

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan guru serta mengatasi permasalahan kreativitas pada anak yang terjadi di lapangan (TK), dengan cara menerapkan metode proyek. Oleh karena itu untuk mencapai apa yang dimaksud di atas maka pada penelitian ini digunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK).

Pendekatan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Sugiyono (2007:15) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Selanjutnya Bogdan dan Taylor (Moleong, 2004:4) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sementara, Creswell (Wiriaatmadja, 2006:8) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah proses inkuiri yang menyelidiki masalah-masalah sosial dan kemanusiaan. Penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh peneliti dalam ilmu pendidikan.

Adapun karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Beklen (Sugiyono, 2007:21-22) adalah sebagai berikut:

- a. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan penelitian adalah instrumen kunci
- b. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka
- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *outcome*
- d. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif
- e. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna

Berdasarkan pernyataan di atas, data yang diperoleh dari penelitian kualitatif seperti hasil pengamatan (observasi), hasil wawancara, studi dokumentasi dan catatan lapangan dituangkan dalam bentuk kata-kata (deskriptif).

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto (2006:57) menyebutkan bahwa penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas bekerja sama dengan peneliti yang menekankan pada penyempurnaan atau peningkatan proses pembelajaran.

Selaras dengan pendapat di atas, Joni, dkk. (Atmadinata, 2005:52) mengungkapkan bahwa tujuan PTK adalah untuk memperbaiki praktek pembelajaran dengan sasaran akhir memperbaiki cara belajar siswa. Dengan PTK diharapkan keterampilan guru dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi di kelas akan semakin meningkat.

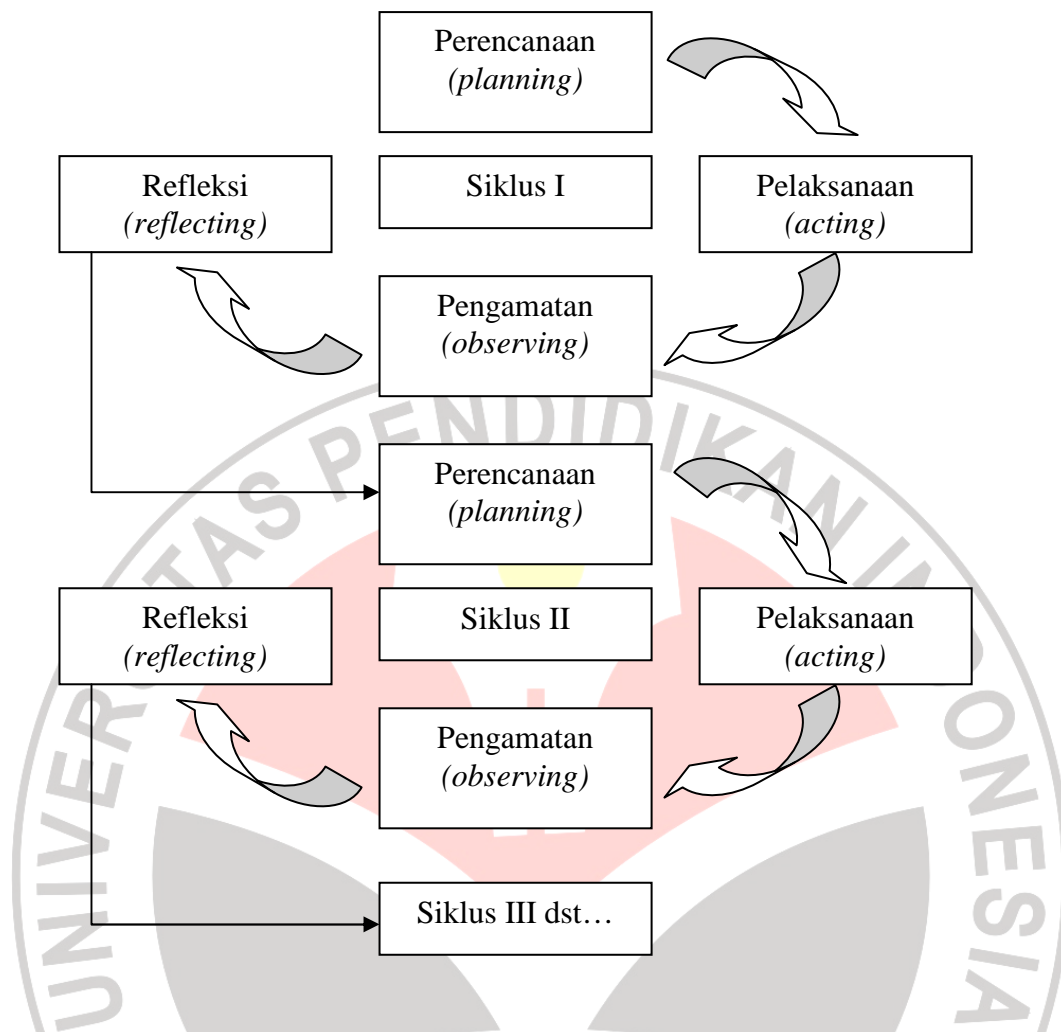
Menurut Arikunto (2006:103) penggunaan PTK langsung ditujukan pada kepentingan partisipatif dan kolaboratif, artinya PTK diharapkan dapat mendorong dan membangkitkan para guru agar memiliki kesadaran diri,

melakukan refleksi, kritik diri terhadap aktivitas maupun kinerja bagi peningkatan iklim pembelajaran yang lebih kondusif di lingkungan kerjanya.

2. Desain Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan sistem siklus yang di dalamnya terdapat komponen perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta refleksi. Kemmis & Taggart (Wiriaatmadja, 2005:66-67) menjelaskan bahwa prosedur penelitian tindakan kelas dipandang sebagai suatu siklus spiral yang terdiri atas komponen perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi yang selanjutnya akan diikuti dengan siklus spiral berikutnya.

Siklus di atas akan dilaksanakan secara kontinyu sampai peneliti menemukan solusi yang bisa mengubah proses pembelajaran ke arah yang lebih optimal sehingga permasalahan yang terjadi dapat diperbaiki dan diselesaikan dengan optimal. Selain itu, dengan siklus seperti ini peneliti juga akan memperoleh alternatif jalan keluar untuk menentukan rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada tindakan berikutnya. Untuk lebih jelas siklus tindakan yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar Siklus: 3.1
Sumber: Arikunto, dkk. (1997:16)

3. Prosedur Penelitian

Prosedur tindakan kelas ini terbagi ke dalam empat tahapan tindakan, yaitu tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*acting*), tahap pengamatan (*observing*), serta tahap analisis dan refleksi (*reflecting*). Secara prosedural dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan diawali dengan pendahuluan yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan kreativitas anak TK dan penerapan metode proyek. Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti dan guru, yaitu peneliti berkolaborasi dengan guru kelas untuk menyusun tindakan yang akan dilakukan, mempersiapkan skenario penerapan metode proyek, membuat perencanaan pembelajaran, mempersiapkan media atau sumber belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran, membuat seting kelas dan mempersiapkan format observasi dan evaluasi untuk akhir siklus.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti berperan sebagai observer berkolaborasi dengan guru sebagai praktisi. Guru sebagai praktisi dalam pelaksanaan tindakan bertugas melaksanakan rencana tindakan pembelajaran metode proyek untuk meningkatkan kreativitas anak.

Dalam penelitian ini peneliti harus mengacu kepada perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Sebagaimana dikemukakan Arikunto (2008:126) melaksanakan tindakan, peneliti sebagai pelaksana tindakan mengacu pada program yang telah dipersiapkan dan disepakati bersama dengan guru.

Pada siklus I kegiatan yang dilakukan adalah, kelompok satu membuat kartu undangan, kelompok dua membuat topi ulang tahun, dan kelompok tiga menghias balon. Siklus II kegiatan yang dilakukan adalah, kelompok satu menghias baju ulang tahun, kelompok dua membuat topi, dan kelompok tiga membuat roncean perhiasan (gelang dan kalung). Siklus III kegiatan yang

dilakukan adalah, kelompok satu membuat bola-bola coklat, kelompok dua menghias bola-bola coklat, kelompok tiga membuat membuat sup buah.

c. Tahap Pengamatan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap keberlangsungan pembelajaran. Pemantauan dilakukan secara menyeluruh terhadap pelaksanaan tindakan ini menggunakan instrumen pengumpul data yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh seperangkat data tentang pelaksanaan tindakan, kendala-kendala yang dihadapi, serta kesempatan dan peluang yang ada berkaitan dengan penerapan metode proyek untuk meningkatkan kreativitas anak yang telah direncanakan dan diaplikasikan di dalam kelas.

d. Refleksi

Tahap ini merupakan bagian yang sangat penting untuk dilaksanakan, karena hasil analisis data dari lapangan pada hari ini dapat memberikan arah bagi perbaikan pada siklus selanjutnya, jika seandainya fokus pengalaman belum berhasil.

Kegiatan penelitian di atas dilaksanakan sampai perencanaan pembelajaran berhasil secara maksimal atau terjadi perubahan yang signifikan dalam penerapan metode proyek.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Garuda Pancasila yang terletak di kampung Gekbrong Desa Cicaruripan Kecamatan Gekbrong Kabupaten Cianjur

43261. Yang menjadi subjek dalam penelitian adalah anak TK Garuda Pancasila yang berada di kelompok B berjumlah 14 orang anak dan 2 orang guru.

Alasan dilakukan penelitian di TK Garuda Pancasila, dikarenakan iklim pembelajaran yang akademis, media pembelajaran yang kurang bervariasi, dan metode pembelajaran yang digunakan monoton. Oleh karena itu peneliti berkolaborasi dengan guru TK dalam menerapkan metode proyek untuk meningkatkan kreativitas anak.

C. Penjelasan Istilah

Untuk mempelajari fokus penelitian ini penulis merumuskan definisi operasional mengenai hal-hal yang berhubungan dengan variabel penelitian yang akan diteliti.

1. Metode proyek merupakan suatu investigasi atau penyelidikan mendalam mengenai sebuah topik pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran proyek di kelas biasanya dilakukan dalam kelompok kecil, atau bisa juga oleh seluruh anggota kelas. Kunci dari pembelajaran proyek adalah menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan mengenai topik yang sedang dipelajari bersama.
2. Menurut Munandar (1992:109), kreativitas pada dasarnya merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk ciri-ciri berpikir kreatif maupun berpikir afektif, baik dalam karya baru maupun kombinasi dengan

hal-hal yang sudah ada. Indikator kreativitas menurut Guilford (Satiadarma, 2003:108) terdiri dari:

- a. Kelancaran (*fluency*)
- b. Keluwesan (*flexibiity*)
- c. Keaslian atau orisinal (*originality*)
- d. Penguraian (*elaboration*)
- e. Perumusan kembali (*redefenition*)

Adapun indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga indikator yaitu: kelancaran, keluwesan dan keaslian atau orisinal.

D. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi ini dilakukan untuk memantau proses dan dampak penerapan metode proyek untuk meningkatkan kreativitas anak yang diperlukan untuk dapat menata langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan sehingga menjadi lebih efektif dan efisien. Melalui kegiatan observasi, peneliti dapat melihat langsung penerapan metode proyek untuk meningkatkan kreativitas anak di lapangan dan mencatatnya dalam catatan secara apa adanya.

Menurut Arikunto, dkk (2008:127) observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.

Observasi yang akan dilakukan adalah observasi tidak terstruktur, Sugiyono (2007:2005) mengungkapkan bahwa observasi tidak terstruktur adalah

observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang baku tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak di TK, hambatan yang dialami dan upaya yang telah dilakukan oleh guru selama ini. Wawancara akan ditujukan kepada guru untuk memperoleh data yang berkenaan dengan kreativitas anak dalam penerapan metode proyek

Soehartono (2000:67) mengemukakan bahwa wawancara adalah:

Pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu peneliti sudah menyiapkan sejumlah pertanyaan yang dituangkan ke dalam format pedoman wawancara.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah kegiatan untuk mencatat hasil temuan atau kejadian penting selama proses pembelajaran. Dalam kegiatan ini hasil temuan penulis dan guru didiskusikan setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Adapun yang dicatat dan didiskusikan dalam catatan lapangan adalah terkait dengan persepsi guru, aktivitas dan sikap anak dalam penerapan metode proyek untuk meningkatkan kreativitas anak serta evaluasi pembelajarannya. Dari hasil diskusi antara peneliti dan guru, kemudian disimpulkan.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mempelajari dan mendalami berbagai dokumen berkaitan dengan penelitian yang bermaksud untuk memperoleh data atau informasi untuk melengkapi data yang diperlukan. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa foto.

E. Kisi-kisi Pengembangan Instrumen

Peneliti berkolaborasi dengan guru TK Garuda Pancasila untuk membahas permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan kreativitas anak. Setelah peneliti dan guru memperoleh kesepakatan mengenai fokus masalah yang diatasi, peneliti mengembangkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini digunakan untuk membantu mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan.

Proses pengembangan instrumen dilakukan dengan membuat kisi-kisi instrumen penelitian, instrumen yang telah disusun kemudian dikaji oleh dua orang ahli untuk di *judge* atau diberikan penilaian atas butir-butir pertanyaan yang dibuat. Setelah itu dilakukan perbaikan atas butir pertanyaan sehingga layak untuk dipergunakan sebagai pedoman pelaksanaan penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen yang dimaksud pada penelitian ini adalah:

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
PENERAPAN METODE PROYEK UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK**

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	SUMBER DATA	BUTIR ITEM
A. Metode Proyek	1. Perencanaan pembelajaran	a. Komponen-komponen pembelajaran	1) Tujuan Pembelajaran 2) Materi pembelajaran 3) Metode pembelajaran 4) Media pembelajaran 5) Evaluasi pembelajaran (a) Catatan penilaian anak (b) Buku kegiatan anak	Observasi Wawancara dan Studi dokumentasi Studi dokumentasi	Guru Guru	1, 2, 3, 4, 5,
		b. Perencanaan pembelajaran	1) Kurikulum yang digunakan 2) SKS (Satuan Kegiatan Semester), SKH, dan SKM,			
	2. Pelaksanaan metode proyek	a. Kegiatan pra pengembangan	1) Menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan proyek 2) Mengkomunikasikan tema dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan anak 3) Menetapkan pengelompokan anak sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan 4) Menyusun deskripsi tugas/kegiatan bagi masing-	Observasi	Guru	1, 2, 3, 4,

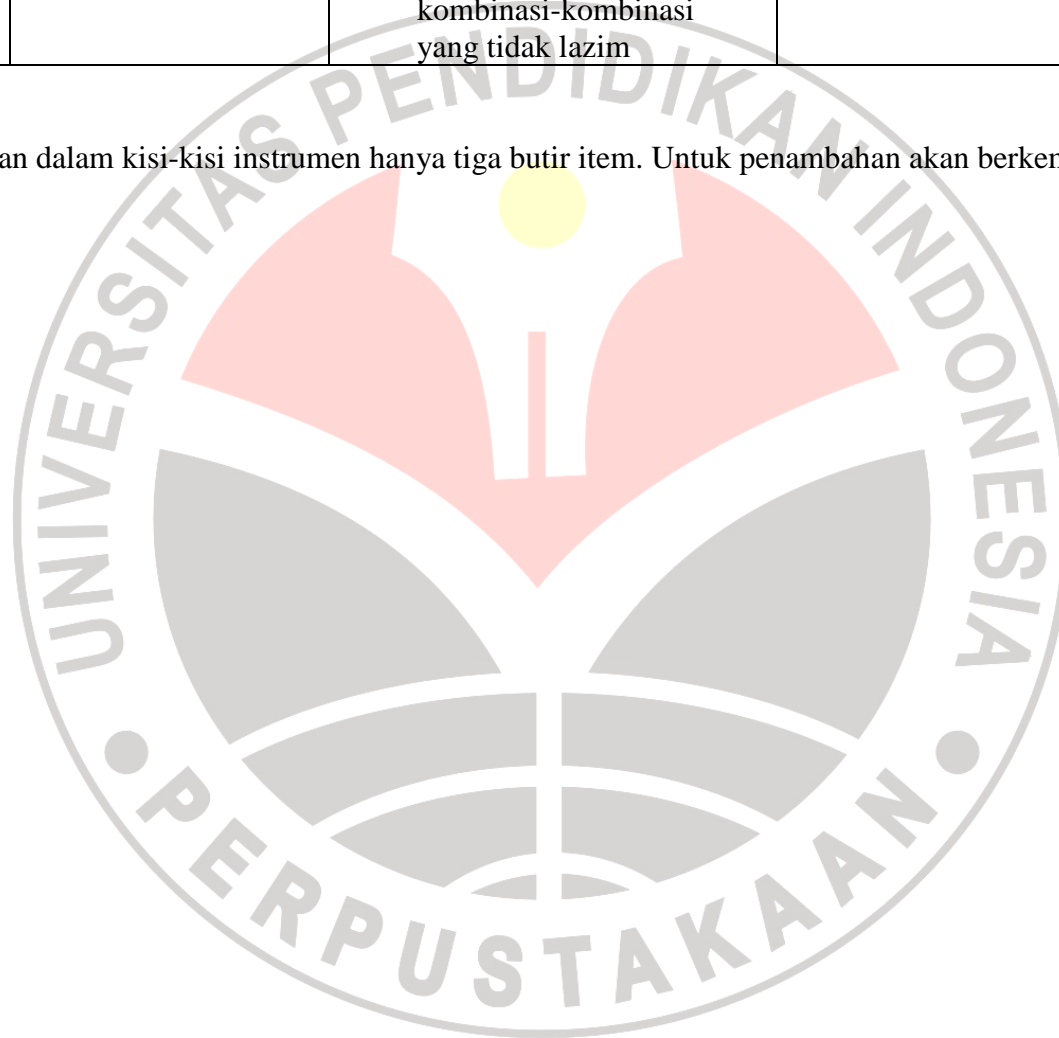
			masing kelompok			5,
		b. Kegiatan pengembangan	5) Menyiapkan anak dalam mengikuti kegiatan proyek	Observasi	Guru	6,
			1) Membimbing anak belajar dalam kelompok agar dapat bekerja sama dengan temannya			7,
			2) Mengarahkan anak bekerja dalam kelompok agar dapat berkreasi sehingga pekerjaan proyek dapat berjalan lancar			8,
			3) Memberikan dorongan kepada anak supaya bekerja dengan semangat			9,
			4) Mengamati/mengobservasi anak dalam mengembangkan kegiatan proyek			10,
		c. Kegiatan penutup/kulminasi	1) Mengadakan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan	Observasi	Guru	11,
			2) Memberikan kesempatan kepada anak untuk menyajikan hasil karyanya			12,
			3) Memberikan kesempatan kepada anak untuk menjelaskan dan melaporkan hasil dari tiap kelompoknya			13,
			4) Memberikan kesempatan			

			kepada anak untuk mengemukakan pendapatnya selama mengikuti kegiatan proyek			
B. Kreativitas Anak	1. Gagasan Anak	a. Berpikir lancar (<i>fluency</i>)	1) Menghasilkan banyak gagasan a. Kemampuan mengungkapkan kata-kata secara bervariasi dengan benar 2) Arus pemikiran lancar a. Kecepatan menjawab serta jawaban anak terarah	Observasi	Anak	1
						2
		b. Berpikir luwes (<i>flexibility</i>)	1) Menyampaikan berbagai ide tanpa rasa takut a. Memberikan jawaban yang tidak kaku b. Berinisiatif mengemukakan pendapatnya	Observasi	Anak	3
	2. Karya Anak	c. Berpikir orisinal (<i>originality</i>)	1) Mampu memberikan jawaban yang unik a. Mampu mengemukakan jawaban yang tidak meniru orang lain 2) Mampu membuat karya yang unik (lain dari yang lain)	Observasi	Anak	4
						5

			a. Mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim			
--	--	--	---	--	--	--

Keterangan:

Butir item yang di cantumkan dalam kisi-kisi instrumen hanya tiga butir item. Untuk penambahan akan berkembang di lapangan.



F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini pada dasarnya menggunakan analisis data kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis ke dalam bentuk deskriptif. Hopkins (Wiriaatmadja, 2006:96) mengungkapkan bahwa pengolahan dan analisis data pada metode penelitian tindakan kelas dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian berlangsung dari awal sampai pada tahap berakhirnya seluruh program tindakan sesuai dengan karakteristik pokok permasalahan dan tujuan penelitian serta dituangkan dalam bentuk deskriptif.

Secara ringkas analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyimpulkan berbagai informasi yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk deskriptif. Analisis dilakukan terus menerus dari awal sampai akhir pemberian tindakan. Moleong (2004:249) mengemukakan bahwa terdapat berbagai langkah yang harus dilalui ketika analisis data dilaksanakan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data dimulai dari pembuatan rangkuman dari setiap data dengan tujuan agar mudah dipahami. Keseluruhan rangkuman data yang berupa hasil observasi mengenai penerapan metode proyek untuk meningkatkan kreativitas anak TK dikelompokkan berdasarkan kategori permasalahan yang diteliti.

Setelah memperoleh data tentang kreativitas anak, peneliti memilah-milah data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi untuk dipisahkan dan dirangkum sesuai dengan kebutuhan. Sementara itu, jika

menemukan data yang tidak relevan, maka data itu tidak digunakan untuk kepentingan penelitian.

2.. Display Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk deskripsi yang menyeluruh pada setiap aspek peningkatan kreativitas anak yang diteliti. Aspek kreativitas anak tersebut mencakup kemampuan anak dalam mengungkapkan ide dan gagasannya secara lancar, fleksibel, dan orisinal, serta hasil karya anak secara orisinal. Kemampuan anak yang telah diperoleh tersebut, diklasifikasikan dan dideskripsikan untuk mempermudah peneliti dalam mengambil kesimpulan dalam penelitian.

3. Verifikasi Data dan Pengambilan Keputusan

Langkah terakhir dari analisis data adalah menafsirkan atau menginterpretasikan data yang telah tersusun, karena jika data itu sudah tersaji dengan jelas tetapi belum diinterpretasi maka data itu tidak berarti. Data yang telah terkumpul diinterpretasikan berdasarkan teori yang disesuaikan dengan hasil temuan. Hasil interpretasi disajikan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus berikutnya dan selanjutnya diimplementasikan pada proses pembelajaran.

G. Validasi Data

Validitas dan keobjektifan merupakan persoalan penting dalam kegiatan ilmiah. Eisner (Wiriaatmadja, 2007:162) mengungkapkan bahwa validasi data adalah istilah alternatif dengan standar yang rasional untuk menilai kredibilitas penilaian kualitatif. Dalam hal ini para ahli diminta pendapatnya tentang

instrumen yang telah disusun peneliti apakah instrumen tersebut dapat dipakai tanpa perbaikan atau ada perbaikan untuk digunakan dalam penelitian nanti.

Hal ini didukung pula oleh pendapat dari Susan Stanback (Sugiyono, 2007:365) yang mengatakan bahwa “Penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek reliabilitas, sedangkan penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek validitas”. Validitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik. Dalam penelitian ini, teknik validitas data menggunakan teknik dari Hopkins (Wiriaatmadja, 2008:168-171) antara lain adalah:

1. *Member Chek* yaitu memeriksa kembali kebenaran dan kesahihan keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari nara sumber. Kegiatan ini dilakukan guna menguji konsistensi informasi yang telah dituangkan dalam bentuk laporan narasi. Dalam hal ini data yang diperoleh dikonfirmasi melalui diskusi dengan guru TK kelompok B setiap akhir pelaksanaan tindakan.
2. *Triangulasi* yaitu memeriksa kebenaran data dengan cara mengkonfirmasi kepada sumber lain, dalam hal ini guru pendamping dan pendapat ahli pada saat bimbingan berupa temuan-temuan penelitian dan penyusunan laporan.
3. *Audit Trail* yaitu memeriksa catatan yang ditulis oleh peneliti atau memeriksa kebenaran hasil penelitian dengan mendiskusikan dengan temuan sejawat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan

melakukan penelitian tindakan kelas, dalam hal ini teman kuliah seangkatan di PGPAUD.

4. *Expert Opinion* yaitu mengkonsultasikan hasil temuan penelitian kepada pakar, dalam hal ini pembimbing untuk memperoleh arahan terhadap masalah-masalah penelitian yang dikemukakan.

